MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT JELUJUR PADA ANAK KELOMPOK A TK BPPI COKROAMINOTO PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

TUTIK SUMIAH
NPM. 12.1.01.11.0624P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan Skripsi

Skripsi oleh:

TUTIK SUMIAH
NPM. 12.1.01.11.0624P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN MENJAHIT JELUJUR
PADA ANAK KELOMPOK A TK BPPI COKROAMINOTO PARE
KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi oleh:

TUTIK SUMIAH
NPM. 12.1.01.11.0624P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN MENJAHIT JELUJUR
PADA ANAK KELOMPOK A TK BPPI COKROAMINOTO PARE
KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT JELUJUR PADA ANAK KELOMPOK A TK BPPI COKROAMINOTO PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

TUTIK SUMIAH

NPM. 12.1.01.11.0624P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Tutik.sumiah@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa ketrampilan motorik halus beberapa anak di kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare masih kurang, mudah merasa bosan dan kurang berminat. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengembangan motorik halus, secara khusus mengetahui seberapa besar peningkatan pengembangan motorik halus melalui kegiatan menjahit jelujur. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Apakah melalui kegiatan menjahit jelujur dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Tahun Ajaran 2013/2014."

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013 / 2014 yang berjumlah 24 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) siklus dengan prosedur umum meliputi 4 tahapan, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi / pengamatan, (4) refleksi, instrumen penelitian menggunakan unjuk kerja hasil karya siswa.

Dari hasil analisis terbukti bahwa (1) pada siklus I berhasil mencapai prosentase sebesar 37,5%, (2) pada siklus II berhasil mencapai 57,14%, (3) pada siklus III berhasil mencapai 87,5% sehingga terlihat dengan jelas adanya kenaikan dari siklus I sampai siklus III.

Sehingga dapat diidentifikasikan bahwa hipotesis yang berbunyi "Tindakan pembelajaran melalui kegiatan menjahit jelujur dapat dialihkan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013 / 2014" dapat diterima.

Kata kunci: Pengembangan motorik halus, kegiatan menjahit jelujur

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa walaupun secara yuridis anak usia 4-5 tahun tidak wajib mengikuti pendidikan di Taman Kanak-kanak, tetapi secara teoritis pendidikan di Taman Kanak-kanak sangatlah penting di dalam pendidikan anak. Pada usia tersebut pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan pesat, baik perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif, bahasa, kreativitas ataupun moralnya.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan Anak usia dini pasal 28 ayat 1(2005:48) :

Sejak lahir hingga dewasa, sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa : Pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilanjutkan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan mamasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai atau mewujudkan hal-hal tersebut sangatlah dibutuhkan guru yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Namun setelah diamati di TK BPPI Cokroaminoto Pare Kelompok A Tahun Ajaran 2013/2014 semester I yang berusia 5-6 tahun dalam perkembangan motorik halusnya terlihat kurang maksimal. Anak belum bisa menarik benang pada permainan menjahit jelujur. Masih ada beberapa anak yang belum mampu menggunakan peralatan seperti pensil warna, krayon, jarum gunting, kuas dengan secara terkontrol. Berikut hasil evaluasi kegiatan menjahit jelujur di TK BPPI Cokroaminoto Pare yaitu dari data menunjukkan bahwa dari 24 anak didik, 3 diantaranya bisa menyelesaikan kegiatan menjahit jelujur dengan sempurna ☆ (bintang) 4, 5 anak telah berkembang sesuai harapan ☆ (bintang) 3, 6 diantaranya mulai berkembang ☆ (bintang) 2 dan yang lain masih belum bisa memahami dalam kegiatan menjahit jelujur. Untuk mengubah suatu keadaan dalam memecahkan persoalan pendidikan yang timbul pada anak di TK BPPI Cokroaminoto Pare dan

untuk memperbaiki suatu keadaan di bidang pendidikan.oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana latihan kegiatan menjahit jelujur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak TK BPPI Cokroaminoto Pare. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memilih judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Jelujur Pada Anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014".

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014, dengan jumlah anak didik sebanyak 24 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

Pemilihan kelompok ini berdasarkan pertimbangan hasil analisis rata-rata pengembangan kemampuan fisik motorik halus khususnya kegiatan menjahit jelujur bagi anak didik yang kurang berminat. Di samping itu, peneliti juga mempertimbangkan sekolah ini belwn memaksimalkan kegiatan kontekstual dalam pembelajarannya. Pembelajaran hanya di titik beratkan pada pengembangan kemampuan akademik seperti membaca dan berhitung. Sehingga kreativitas anak belum berkembang dengan baik.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif diterapkan karena dalam penelitian in] diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui kerjasama yang baik antara karena Kepala TK, Guru kelas dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil pembelajaran yang optimal melalui metode, media dan prosedur yang efektif sehingga kemampuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini juga termasuk penelitian dikriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan perefleksian. Langkah penelitian dalam setiap siklus dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Model Kemmis dan Taggart (1988)

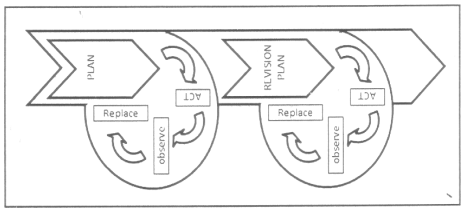

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Penyusunan Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Lembar pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi.

Kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan rnenggunakan seluruh alat indera. Observasi pada kegiatan penelitian ini dilakukan dengan 2 observasi yaitu observasi terhadap guru dan observasi terhadap anak didik.

Adapun lembar observasinya adalah sebagai berikut :

a. Format lembar observasi anak didik dalam pembelajaran

Tabel 3.1

Lembar Observasi Anak Didik

No	Item Observasi	B	C	K
I	Anak mendengarkan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan kegiatan			
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru menunjukan media			
3	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
4	Anak antusias saat guru menunjukan kegiatan dengan media			
5	Anak membiasakan mandiri dalam kegiatan menjahit jelujur			
6	Anak berminat dalam kegiatan			
7	Fisik motorik halus anak berkembang			

b. Format lembar observasi gum dalam pembelajaran

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	Ya	Tidak
I	Guru menyampaikan apersepsi		
2	Guru melakukan penggalian informasi awal		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan		
4	Guru dapat menggunakan intonasi bahasa yang baik saat menyampaikan		
5	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak		
6	Guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran		
7	Guru melakukan kegiatan penutup.		

2. Lembar dokumentasi hasil karya

Penelitian yang diselidiki adalah nilai anak didik Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. Penggunaan teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh garnbaran tentang aktivitas anak didik selama prases pembelajaran. Lembar hasil observasi ini di ambil dari lembaran hasil karya anak dalam hal menganyam. Sedanghan Observasi dilakukan dari awal sampai akhir kegiaatan. Sedangkan format lembar observasi hasil karya anak adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Lembar Hasil Karya Anak Didik Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak Didik					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal	
						Tuntas	Belum Tuntas

Keterangan Penilaian :

Nilai ☆ (1) : Anak belum dapat menjahit jelujur dan selalu membutuhkan bantuan

Nilai ☆☆ (2) : Anak mulai dapat menjahit jelujur dan membutuhkan sedikit bantuan

Nilai ☆☆☆ (3) : Anak menjahit jelujur sesuai harapan

Nilai ☆☆☆☆ (4) :

Peneliti menggunakan penilaian seperti diatas dengan pertimbangan karena penilaian tersebutlah yang diterapkan di sekolah tempat melaksanakan penelitian. Sehingga untuk lebih memudahkan proses pengamatan penelitian dalam kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya. Pembelajaran di kelas dianggap tuntas jika 85% yang telah mencapai daya serap dalam kegiatan pembelajaran. Untuk

menganalisis data pada proses pembelajaran menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali dengan nilai tertinggi

(Arikunto: 2003).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan berturut-turut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam menyusun laporan hasil analisis data penelitian sekaligus merupakan pertanggungjawaban atau bukti pelaksanaan kegiatan pendidikan di TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014.

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan media kertas karton, benang wol atau benang siet di TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian bertempat di kelompok A dengan jumlah 24 anak didik. Ketika siklus I, II, III dilaksanaakan semua peserta didik masuk tidak ada yang ijin. Pada saat kegiatan pembelajaran pada siklus I, II, dan III kelas disetting sedemikian rupa membentuk 3 kelompok dengan media pembelajaran utama dan sarana kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan untuk kegiatan dalam 1 hari.

Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan fisik motorik halus khususnya menjahit jelujur bagi, anak didik dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran. Sebagai kolabolator dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus 1

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kertas karton, benagn wol atau benang siet, selain itu peneliti juga menyusun RKM dan RKH sehingga sistem pembelajaran ter atik tetap menjadi pesan awal untuk masuk pada materi yang dilakukan anak dan mempersiapkan lembar observasi atau format penilaian yang mencatat aktivitas anak dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2014 pada kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare. Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu mengacu pada RKM dan RKH yang telah disusun. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan appersepsi
2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
3) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada anak didik dengan menggunakan media kertas karton, benag wol atau benang siet.Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak didik mengenai materi yang disampaikan.

c. Observasi kegiatan, berikut adalah hasil kemampuan menjahit jelujur

Dengan kertas karton, benagn wol atau benang siet yang telah dilakukan anak didik kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 4.1

Lembar Observasi Anak Didik Dalam Kewgiatan Menjahit Jelujur Siklus I

No	Item Observasi	B	C	K
I	Anak mendengarkan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan kegiatan			√
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru menunjukan media			√
3	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru			√
4	Anak antusias saat guru menunjukan kegiatan dengan media			√
5	Anak membiasakan mandiri dalam kegiatan menjahit jelujur			√
6	Anak berminat dalam kegiatan		√	
7	Fisik motorik halus anak berkembang		√	

Tabel 4.2

Lembar Observasi Guru Pada Siklus I

No	Item Observasi	Ya	Tidak
I	Guru menyampaikan apersepsi	√	
2	Guru melakukan penggalian informasi awal		√
3	Guru menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan		√
4	Guru dapat menggunakan intonasi bahasa yang baik saat menyampaikan		√
5	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak		√
6	Guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran		√
7	Guru melakukan kegiatan penutup.	√	

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Kemampuan Menjahit Jelujur Anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014 Pada Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Andra		√				√
2	Fadin		√				√
3	Lian			√		√	
4	Ayesa		√				√
5	Lena		√				√
6	Aini				√	√	
7	Evelin				√	√	
8	Hafiz	√					√
9	Farid	√					√
10	Bayu			√		√	
11	Dika			√		√	
12	Karena				√	√	
13	Caca		√				√
14	Faiz		√				√
15	Tia			√		√	
16	Dani	√					√
17	Galang		√				√
18	Indah				√	√	
19	Cindy		√				√
20	Iqsal		√				√
21	Medina	√					√
22	Risky			√		√	
23	Daffa	√					√
24	Wawa		√				√
	Jumlah	5	10	5	4	9	15
	Prosentase	20,83%	41,67%	20,83%	16,67%	37,5%	62,5%

Hasil prosentase di atasdi dapat dari rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

n : Jumlah anak keseluruhan

1) Kelompok anak belum berkembang (☆)

$P = \frac{5}{} \times 10 = 20{,}83\%$

2) Kelompok anak mulai berkembang (☆☆)

$P = \frac{10}{} \times 10 = 41{,}67\%$

3) Kelompok anak berkembang sesuai harapan (☆☆☆)

$P = \frac{5}{} \times 10 = 20{,}83\%$

4) Kelompok anak berkembang sangat baik (☆☆☆☆)

$P = \frac{4}{} \times 10 = 16{,}67\%$

5) Prosentase ketuntasan kegiatan menjahit jelujur

$P = \frac{9}{} \times 100\% = 37{,}5\%$

6) Prosentase ketidaktuntasan hasil belajar menjahit jelujur

$P = \frac{15}{} \times 100\% = 62{,}5\%$

b. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada siklus I, kemampuan anak didik dalam hal menganyam belum terlihat

berkembang. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman anak terhadap tujuan kegiatan dan apa yang hendak dilakukan dalam kegiatan siklus I, kurangnya komunikasi antara guru dan analc didik sehingga anak tidak komunikatif, tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta kemampuan fisik motorik halus anak yang dalam hal ini kemampuan anak didik anak belum berkembang secara signifikan sehingga kegiatan pada siklus I belum dapat mencapai ketuntasan. Prosentase ketuntsan hasil belajar anak dapat dilihat pada tabel hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.2
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak
Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	9 anak	37,5%
2	Belum tuntas	15 anak	62,5%
	Jumlah	24 anak	100%

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pada siklus I dapat dikatakan belum dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak dalam hal menjahit jelujur sehingga perlu diadakan penelitian siklus II dan perlu penggunaan media serta metode yang tepat untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang signifikan dalam kegiatan menjahit jelujur. Sehingga kemampuan fiaik motorik halus anak didik dapat berkernbang dengan baik.

Tabel 4.14
Hasil Ketuntasan Kegiatan Menjahit
Jelujur Anak Didik Kelompok A
TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan
Pare Kabupaten Kediri
Tahun Ajaran 2013/2014 Sebelum dan
Sesudah Tindakan

Jumlah Anak Didik	Prosentase Ketuntasan Kemandirian			
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
24 anak	37,5%	37,5 %	57,14 %	87,5 %

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasar data di atas, ketuntasan kemampuan menjahit jelujur anak didik mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan media kertas karton dan benang wol atau benang suet dapat mengembangkan kemampuan menjahit jelujur anak didik kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan dan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar.1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta.Raja Grafindo Persada.

Depdiknas.2009.*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis melalui Permainan di TK.* Jakarta.

Depdiknas.2006. *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*.Jakarta.

Depdiknas.2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta.

Edrika Ivonne. 2008. *Bermain*.Surabaya : Ubaya.

Handoko. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT.Erlangga.

Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Darminta. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2003. *Pedoman Pembelajaran TK*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Pendidikan.

Pupuh Fathurohman. 2007. *Strategi belajar mengajar melalui Pemahaman Konsep umum Dan Islam*. Bandung: Retika Aditama.

Rahimsyah. 2001. *Pengantar pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.

Santoso. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta.

Sumantri. 2005. *Balita Dan Masalah Perkembangan*. Jakarta.